

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini ialah menguji dan menganalisis Pengaruh Kompleksitas Operasi, Komite Audit dan Kepemilikan Publik Terhadap Audit *Delay* pada Emiten Sektor *Properties & Real Estate* periode 2020-2023. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kompleksitas Operasi berpengaruh positif terhadap Audit *Delay*. Artinya, semakin tinggi tingkat kompleksitas operasi suatu emiten maka akan memperpanjang waktu audit *delay*. Kompleksitas operasi yang semakin tinggi akan menunjukkan adanya resiko bawaan dan pengendalian yang tinggi. Auditor perlu menetapkan ruang sampel yang lebih luas untuk mengurangi resiko bawaan dan pengendalian ini. Waktu audit akan semakin lama akibat adanya penambahan ruang sampel sehingga mempengaruhi audit *delay*.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Audit *Delay*. Artinya, bahwa jumlah komite audit tidak menentukan seberapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mengaudit sebuah laporan keuangan. Dalam hal tersebut hanya sebatas untuk mematuhi peraturan yang berlaku saja, sedangkan kinerja komite audit sendiri belum maksimal dalam menjalankan tugasnya.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*. Artinya, semakin tinggi tingkat kepemilikan publik maka akan semakin memperpanjang waktu audit. Tingkat kepemilikan publik yang tinggi membuat emiten terlambat dalam memberikan sinyal kepada investor karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Perbedaan kepentingan ini membuat auditor harus sangat berhati-hati dalam melaksanakan audit. Penyusunan yang lebih berhati-hati ini akan membuat waktu yang diperlukan oleh pihak manajemen dan auditor akan cenderung lebih banyak dan lama.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil yang didapat, maka keterbatasan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi guna dihasilkannya penelitian yang lebih baik untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan hanya 71 emiten sektor *properties & real estate* dan sudah sesuai dengan syarat yang telah dilakukan.
2. Penelitian ini memiliki data outlier yang cukup tinggi sehingga penghapusan data *outlier* ini mengurangi jumlah sampel yang tersedia untuk analisis.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberi saran untuk pengembangan bagi penelitian selanjutnya dengan didasari beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan emiten *properties & real estate* sebagai populasi. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga cakupan penelitian menjadi lebih luas.
2. Peneliti mendatang disarankan untuk mengeksplorasi metode alternatif dalam menangani *outlier*, seperti transformasi data yang dapat mengurangi dampak dari *outlier* tanpa harus menghapus sampel.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain dalam penelitian selanjutnya, seperti ukuran perusahaan, dan variabel lainnya.